

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Bahwa kesimpulan ini dari hasil temuan penelitian 4 informan warga binaan baru dapat di katakan perilaku Warga binaan baru mengalami shock, stress dan takut di bully dengan warga binaan yang lebih lama, yang belum dia kenal sebelumnya dan budaya baru di dalam Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang.

Warga binaan baru tidak mengalami Honyemoon tetapi mengalami culture shock oleh karenan itu pihak lembaga pemasyarakatan memberikan pembinaan di dalam lembaga yaitu pembinaan sosialisasi, pembinaan kerohanian dan pembinaan kemandirian, Dari tahap pembinaan yang lembaga berikan kepada warga binaan baru sudah bisa berosialsasi,berkominikasi dengan warga binaan yang lebih lama,bergotong royong dan bisa bergaul dengan warga binaan lainnya.

Modifikasi Perilaku warga binaan menjalankan di dalam lembaga pemasyarakatan pemuda kelas IIA Tangerang,kepala sipir selalu memperhatikan warga binaan aggar menjadi lebih baik dan tidak ingin melakukan yang tidak di inggin kan serta warga binaan sudah bisa menerima lingkungan baru dan budaya baru di dalam lembaga pemasyarakan pemuda Kelas IIA Tangerang dan mengikutin program-program yang telah di sediakan oleh pihak lemabaga pemasyarakan pemuda kelas IIA Tangerang.

perubahan perilaku setelah menjalankan masa tahan di dalam Lembaga Pemasyarakatan Pemuda Kelas IIA Tangerang, oleh karena itu warga binaan baru sudah bisa mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalam lembaga pemasyaraktan Pemuda Kelas IIA Tangerang aggar tidak mengalami stress dan depresi. terlihat mereka menyesali perbuatannya di lingkungan masyarakat dan tidak bakal lagi

mengulangi perbuatannya serta juga mereka menjadi pribadi yang lebih baik lagi, Baik dalam lembaga pemasyarakatan maupun di luar Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Tangerang.

Sedangkan untuk Faktor hambatan yang mempengaruhi warga binaan baru mereka berubah perilaku adalah karena adanya faktor pendukung yaitu keinginan yang kuat untuk berubah dan tentunya Pembinaan di dalam lembaga pemasyarakatan yang selalu memberikan nilai-nilai positif kepada Warga binaan baru maupun yang sudah lama.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu bagi pengembangan warga binaan yang berada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tangerang. Mencoba untuk meningkatkan jalinan relasi atau kerja sama dengan lembaga atau instansi terkait guna untuk keberhasilan program yang sering diadakan oleh pihak Lembaga Pemasyarakatan.

1. Pembinaan di dalam lembaga pemasyarakatan yaitu memberikan kepada warga binaan baru di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tangerang, kepada warga binaan yang lama lebih mendekat agar bisa saling memahami satu sama lain.
2. Diharapkan kepada pihak warga binaan baru untuk lebih bisa mengikuti proses-proses di dalam Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Tangerang.
3. Diharapkan kepada warga binaan baru yang menjalani hukuman di dalam lapas agar bisa menjadi lebih baik dari kesalahan dan tidak lagi melakukan perbuatan yang melanggar hukum.
4. Diharapkan kepada pihak lembaga pemasyarakatan dapat mengadakan program kegiatan-kegiatan yang baru untuk kepada warga binaan baru maupun yang sudah lama.